

## INTISARI

*Trimming* (buang benang) adalah proses membuang sisa-sisa benang yang masih menempel pada produk garmen setelah proses penjahitan, baik menggunakan mesin maupun secara manual menggunakan gunting agar kenampakan produk garmen tersebut menjadi lebih baik. Proses *trimming* yang dilakukan oleh operator buang benang menyerap tenaga kerja sebanyak 10 orang. Tingginya biaya yang diperlukan untuk proses tersebut sama dengan proses *quality control* di bagian *finishing*. Maksud dari penerapan ini yaitu untuk mengefisienkan proses produksi di PT Agung Busana Lestari berupa penghilangan proses *trimming* yang dilakukan oleh operator buang benang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengamati pengaruh yang ditimbulkan dengan melakukan penerapan *trimming* bagi operator jahit pada *line* 4 di PT Agung Busana Lestari.

Penelitian dilakukan pada penerapan proses *trimming* produksi satu *style* yaitu kemeja *style* Koko Hannan untuk melihat pengaruh yang terjadi dan berlaku di *line* 4 PT Agung Busana Lestari. Penelitian ini berfokus pada pengukuran waktu, beban kerja, produktivitas, serta kualitas, dan membandingkannya sebelum penerapan untuk mengamati akibat yang ditimbulkan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6 – 15 Maret 2024, data tersebut kemudian diolah menggunakan metode jam henti dan perhitungan produktivitas. Guna menguji apakah data yang didapat dapat menghasilkan pengukuran yang valid maka dilakukan uji keseragaman dan uji kecukupan data. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan yaitu persiapan penerapan, dilakukan penerapan *trimming*, pengumpulan data terkait, serta mengolah data yang telah didapat. Hasil penelitian kemudian diuji menggunakan pengujian statistika untuk mengetahui pengaruh.

Setelah dilakukannya penelitian dan analisis terhadap penerapan *trimming* oleh operator di PT Agung Busana Lestari serta perhitungan terhadap data yang telah diperoleh, rata-rata waktu terdapat penurunan waktu sebesar 2,697 menit, namun setelah dilakukan uji T hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan *trimming* oleh operator tidak berpengaruh terhadap waktu. Penerapan *trimming* oleh operator tidak berpengaruh terhadap waktu yang diperlukan operator untuk melakukan pekerjaannya, dikarenakan operator mengalami peningkatan penguasaan dalam pengerjaan. Penambahan proses *trimming* bagi operator berpengaruh terhadap beban kerja yang dibuktikan dengan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya uji Wilcoxon yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, beban kerja yang didapat oleh operator buang benang setelah penerapan sangat rendah setelah dilakukannya penerapan. Terjadi penurunan rata-rata produktivitas dengan adanya penerapan *trimming* oleh operator sebesar 5,647%, namun setelah dilakukan uji *paired samples test*  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapatnya pengaruh penerapan *trimming* terhadap produktivitas. Terdapat selisih sebesar 7,71% berupa penurunan persentase cacat yang terjadi, sebagaimana dibuktikan dengan uji T yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Setelah dilakukannya perhitungan, dengan adanya penerapan perusahaan dapat menghemat biaya yang dikeluarkan untuk operator buang benang.